

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisikan metode penelitian yang digunakan mencakup jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian. Sub-bab tersebut akan digunakan untuk menganalisis data penelitian.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menerapkan metode eksperimen dalam rangka meneliti penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan kosakata bahasa Jepang di kelas X-2 SMA Labschool UPI. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis dan menerjemahkan kosakata bahasa Jepang sebelum dan setelah menggunakan media *flashcard*, dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Jenis metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, yang dimana penelitian ini dilaksanakan di satu kelas. Penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest* merupakan desain penelitian yang mengkoordinasi keadaan observasi yang dilaksanakan tanpa ada kelas pembanding, sehingga setiap subjek yang ada pada kelas eksperimen merupakan subjek kelas kontrol juga (Arikunto, 2013, hlm.85). Pada awal eksperimen akan diberikan *pretest* di kelas kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (*treatment*). Lalu, pada akhir eksperimen, kelas akan diberikan *posttest*. Berikut adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

- O₁ : *Pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal
- X : *Treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*
- O₂ : *Posttest* atau tes akhir

(Arikunto, 2013, hlm. 124)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu siswa SMA Labschool UPI tahun ajaran 2022/2023. Adapun alasan dipilihnya siswa SMA Labschool UPI sebagai populasi adalah dalam sekolah tersebut terdapat mata pelajaran bahasa Jepang. Sutedi (2018, hlm.176) menjelaskan bahwa populasi penelitian dianggap mewakili karakter dari populasi yang dipilih kemudian dijadikan sebagai subjek penelitian.

Kemudian, dari populasi tersebut diambil sampel sebagai perwakilan, sampel tersebut adalah siswa kelas X-1 yang berjumlah 26 siswa. Alasan dipilihnya kelas tersebut ialah para siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang, hal tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan penulis sebelum penelitian dengan mewawancarai guru bahasa Jepang di SMA Labschool UPI. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik dalam pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan maksud atau tujuan tertentu yang dipertanggung jawabkan (Sutedi, 2018, hlm.178).

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari lapangan, dibutuhkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan data yang diperlukan dalam proses penelitian (Sutedi, 2018, hlm. 151). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar tes, lembar angket, dan lembar observasi. Berikut adalah penjelasan mengenai instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, yakni:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk mendeskripsikan bagaimana alur pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam menguasai kosakata Bahasa Jepang, dan dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada penelitian ini mengikuti RPP yang digunakan di sekolah SMA Labschool, yang dimana sebelumnya telah melakukan

observasi ke sekolah. RPP yang digunakan dalam penelitian ini berisikan materi pembelajaran bahasa Jepang dari buku Sakura 1 Bab 9 dan tambahan dari website wkwk.japan. Terdapat lima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masing-masing berincikan sub-materi dari Bab 9.

2. Lembar Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dan menerjemahkan kosakata bahasa Jepang. Soal tes yang akan diberikan berjumlah 27 butir soal, yaitu 11 soal pilihan ganda, 6 soal menjodohkan dan 6 soal isian singkat. Berikut kisi-kisi soal tes :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
Menguasai kosakata mata pelajaran, kata sifat, dan kata tempat/posisi	Memilih (menerjemahkan) kosakata dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	Pilihan Ganda	1-5
	Memilih (menerjemahkan) kosakata dan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang	Pilihan Ganda	6-11
	Memilih kosakata berdasarkan gambar	Pilihan Ganda	12-15
	Menjodohkan kosakata (dalam bahasa Jepang) dengan arti dari kosakata tersebut (bahasa Indonesia)	Menjodohkan	1-6
	Menuliskan kosakata berdasarkan gambar pada soal	Isian	1-6

Berdasarkan uraian diatas, tes ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa

dalam menulis kosakata bahasa Jepang sebelum dan setelah menggunakan *flashcard*. Selain rumusan masalah pertama, tes ini pun digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, untuk menjawab kedua rumusan masalah tersebut, soal tes harus dinilai berdasarkan poin yang telah ditentukan oleh penulis. Pada penilaian tes tersebut, penulis telah membuat standar penilaian berdasarkan rubrik untuk poin masing-masing soal yang dimana telah didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing, dan untuk nilai keseluruhan soal berdasarkan standar penilaian UPI. Penilaian tersebut dihitung dengan cara; 1) soal dicek terlebih dahulu dan diberikan nilai poin jika siswa menjawab benar pada soal tersebut, 2) nilai poin tiap soal kemudian dijumlahkan, lalu 3) jumlah nilai poin tersebut dikalikan 2 untuk melihat nilai keseluruhan tes. Berikut standar penilaian yang telah dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.2 Standar Poin Penilaian Tiap Soal

Indikator Soal	Standar Poin Penilaian Tiap Soal
Menuliskan kosakata berdasarkan gambar pada soal	1 Poin
Memilih (menerjemahkan) kosakata dan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang	1 Poin
Memilih kosakata berdasarkan gambar	2 Poin
Menjodohkan kosakata (dalam bahasa Jepang) dengan arti dari kosakata tersebut (bahasa Indonesia)	2 Poin
Menuliskan kosakata berdasarkan gambar pada soal	2 Poin

3. Lembar Angket

Angket merupakan salah satu instrumen untuk mengumpulkan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2018, hlm.160). Angket yang akan diberikan kepada siswa berisikan pernyataan mengenai bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *flashcard* sebagai media pembelajaran. Angket ini

diberikan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan media *flashcard* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

No.	Kategori Pertanyaan	No. Soal
1.	Kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang dasar terutama dalam hal kosakata	1,2,3
2.	Penggunaan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran bahasa Jepang	4,5,6,7,8,9
3.	Kesan murid terhadap media <i>flashcard</i> sebagai media pembelajaran bahasa Jepang	10,11

4. Lembar Observasi

Observasi ini merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian yang dimana peneliti sebagai pengajar untuk mengajar dan menilai proses pembelajaran Bahasa Jepang, khususnya pada Kosakata Bahasa Jepang. Untuk pengamatan (observasi) peneliti kerjasama dengan teman mahasiswa untuk mengisi isian yang telah disiapkan oleh peneliti, adapun indikator pada observasi, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembukaan kegiatan belajar mengajar
2. Pelaksanaan kegiatan utama (pemberian *treatment*)
3. Pelaksanaan penutup
4. Keaktifan siswa
5. Perhatian siswa
6. Kedisiplinan siswa

Berikut komponen-komponen dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh penulis:

Tabel 3.4 Lembar Observasi (Komponen Guru)

1. Komponen Guru

Indikator	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Iya	Tidak
Pelaksanaan pembukaan kegiatan belajar mengajar	1) Membuka pelajaran		
	2) Menanyakan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa		

	3) Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan media <i>flashcard</i>		
Pelaksanaan kegiatan utama (pemberian <i>treatment</i>)	1) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran		
	2) Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa lisan, tertulis, dan gambar yang jelas		
	3) Menjelaskan games yang akan digunakan dalam pembelajaran (<i>flashcard</i>)		
	4) Menerapkan sebuah games dengan menggunakan media <i>flashcard</i> yang akan dilakukan di beberapa akhir pembelajaran		
	5) Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan		
	6) Memberikan latihan/tugas di rumah		
Pelaksanaan penutup	1) Memberikan apresiasi kepada siswa		
	2) Menyampaikan salam dan menutup pembelajaran		

Tabel 3.5 Lembar Observasi (Komponen Siswa)

2. Komponen Siswa

Indikator	Aktivitas yang diobservasi	Terlaksana	
		Iya	Tidak
Keaktifan siswa	1) Siswa aktif bertanya		
	2) Siswa aktif menjawab pertanyaan		
	3) Siswa aktif berkomentar		
	4) Menulis materi yang dijelaskan		
	5) Adanya keaktifan diskusi antar teman atau kelompok		
Perhatian siswa	1) Kondisi kelas kondusif		
	2) Pandangan siswa menghadap pada guru/papan tulis disaat pembelajaran		
	3) Siswa berantusias selama pembelajaran		
Kedisiplinan siswa	1) Siswa masuk kelas tepat waktu		
	2) Siswa teratur saat		

	melaksanakan pembelajaran		
	3) Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu		

Lembar observasi diatas digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan menerjemahkan kosakata bahasa Jepang.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut, sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. Mengidentifikasi masalah

Sebelum membuat proposal penelitian dan melaksanakan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah atau menentukan masalah untuk dijadikan landasan dalam penelitian. Hal tersebut pun berkaitan dengan penentuan populasi dan sampel yang akan digunakan, dan pembuatan proposal penelitian. Setelah menentukan identifikasi masalah, persiapan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik. Persiapan tersebut termasuk pembuatan surat izin pelaksanaan penelitian dan observasi.

b. Menyusun instrumen penelitian

Setelah menentukan identifikasi masalah dan persiapan penelitian selesai, tahapan berikutnya yang dilakukan adalah menyusun instrumen penelitian. Berikut adalah langkah-langkah menyusun instrumen penelitian:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyangkut dengan materi yang akan digunakan
- (2) Menyusun soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada sampel saat pelaksanaan penelitian
- (3) Menyusun angket yang akan diberikan kepada sampel saat akhir pelaksanaan penelitian
- (4) Mengurus surat perizinan penelitian

(5) Melakukan validasi tes (*pretest* dan *posttest*) kepada dosen yang ahli di bidang penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian tes awal (*pretest*) kepada sampel penelitian. Langkah ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam menguasai kosakata bahasa Jepang sebelum diberikan *treatment*
- b. Pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan atau *treatment* ini diberikan saat pembelajaran berlangsung, selama lima kali pertemuan. Perlakuan yang diberikan berbentuk pengajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang
- c. Pemberian tes akhir (*posttest*) kepada sampel penelitian. Langkah ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam menguasai kosakata bahasa Jepang setelah diberikan *treatment* dengan soal yang sama dengan soal tes awal (*pretest*)
- d. Pemberian angket kepada sampel penelitian. Langkah ini adalah langkah terakhir dari tahap pelaksanaan. Tujuan diberikannya angket ini adalah untuk mengetahui kesan siswa terhadap efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menguasai kosakata bahasa Jepang dan dalam pembelajaran bahasa Jepang

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data statistik dari data hasil tes dan data angket
- b. Menganalisis dan menginterpretasikan data

Data yang didapatkan dari *treatment* yang telah dilaksanakan harus dianalisis dan diolah, untuk membuktikan hipotesis yang telah buat dan menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian. Berikut adalah analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

(1) Analisis pengolahan data hasil tes

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menguji uji-t, yaitu:

- (a) Mengolah data *pretest* dan *posttest*
- (b) Mencari *mean pretest* (M_x) dan *mean posttest* (M_y)
- Mencari *mean pretest* (M_x) menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata *pretest*

$\sum x$ = jumlah total nilai *pretest*

N = jumlah sampel

- Mencari *mean posttest* (M_y) menggunakan rumus

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata *posttest*

$\sum y$ = jumlah total nilai *posttest*

N = jumlah sampel

- (c) Mencari *gain* (d) antara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus:

$$d = M_y - M_x$$

Keterangan:

d = *gain*

M_x = *Pretest*

M_y = *Posttest*

- (d) Mencari *mean gain* (M_d) antara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = nilai rata-rata selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum d$ = jumlah selisih antara *posttest* dan *pretest*

N = jumlah sampel

(e) Menghitung nilai kuadrat deviasi dengan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum d$ = jumlah selisih (*gain*) antara *posttest* dan *pretest*

$\sum d^2$ = jumlah selisih (*gain*) antara *posttest* dan *pretest*

N = jumlah sampel

(f) Mencari t -hitung dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

Md = nilai rata-rata selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum x^2 d$ = nilai kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

(g) Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian

Langkah ini berlandaskan pada nilai t -tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- H_k diterima apabila nilai t -hitung $>$ t -tabel
- H_k ditolak apabila nilai t -hitung $<$ t -tabel

(2) Analisis Pengolahan Data Hasil Angket

Penelitian ini menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui kesan siswa terhadap media *flashcard* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Pengolahan data angket dilakukan dengan cara menghitung persentase jawaban dari masing-masing soal. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung presentase jawaban dari masing-masing soal:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban sampel

f = frekuensi jawaban dari setiap sampel

n = jumlah sampel

Setelah menghitung presentase jawaban dari masing-masing soal, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan penafsiran klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori berdasarkan tabel interpretasi data angket. Berikut adalah tafsiran presentase yang digunakan untuk mengintrepetasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Penafsiran Data Angket

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 29%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2010, hlm. 40-41)

- (h) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan
- (i) Mengukuhkan implikasi
- (j) Memberikan saran dan rekomendasi atas dasar penelitian yang telah dilaksanaka